

## ABSTRAK

**Linda Wahyu Candrawati, NIM : 1810110169**“Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Di Madrasah Aliyah Nu Al-hidayah Getasrabi Gebog Kudus”.Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus, Tahun 2022.

Berdasarkan pengamatan diawal, ditemukan masalah bahwa guru dan siswa di MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus sudah menerapkan strategi guru PAI dengan baik tetapi kurang optimal dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dengan siswa karena itu dengan bertujuan guru PAI dapat menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik terhadap siswa dan keberhasilan pembinaan dalam penanaman nilai-nilai akhlak karena dengan adanya strategi maka suatu tujuan yang telah direncanakan akan mencapai hasil yang diinginkan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada diri siswa masing-masing.

Jenis penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumberdata yang digunakan yaitu terdiri dari dua bagian. *Pertama*, sumber data primer meliputi kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan siswa di kelas X MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. *Kedua*, sumber sekunder diperoleh dari kepustakaan melalui jurnal dan buku-buku, dan dokumentasi dari Tenaga Usaha MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

Hasil Penelitian ini Strategi guru PAI dalam menanamkan akhlak-akhlak yang baik yang pertama dengan strategi guru PAI dalam menerapkan nilai-nilai akhlak yang baik diantaranya Penanaman melalui pembelajaran di dalam kelas dengan strategi keteladanan, Strategi Pembiasaan, Strategi Memberi Nasihat. Dan Pembelajaran di luar kelas 1) dengan membiasakan untuk 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) 2) Rutinitas melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. 3) Rutinitas kegiatan kerja bakti yang mana bisa melatih siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan penanaman akhlak. Strategi yang kedua Pembinaan akhlak antara guru dan siswa lewat implementasi kedisiplinan dan Memberikan nasehat. Strategi yang ketiga keterbukaan, empati, dan rasa positif.

Hasil penelitian yang kedua Faktor pendukung dalam menerapkan strategi guru pai dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik itu dari visi misi sekolah yang sangat berperan penting, dan faktor penghambat antara lain: Keterbatasan Waktu yang ada, Latar belakang siswa yang berbeda-beda dalam menanamkan akhlak yang baik dalam hati, Kurang adanya keseimbangan antara lingkungan masyarakat, keluarga dan sekolah yang terimplementasikan, Keadaan siswa yang bervariasi.